



SOSIALISASI PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SUMBER MEKAR MUKTI

Muhammad Susilo Julinizar

Universitas Bina Darma

Rizki Dian Meira Pirdasyah

Universitas Bina Darma

Athiyah Zalfa Riwanda

Universitas Bina Darma

Anjeli

Universitas Bina Darma

Dio Candra

Universitas Bina Darma

Nanda Wulandari

Universitas Bina Darma

Komang Yuniarti

Universitas Bina Darma

Naza Elwina S

Universitas Bina Darma

Korespondensi penulis: susilomuhammad650@gmail.com, rzmeiraa@gmail.com,

zalfaathiya@gmail.com, anjeliwati8@gmail.com, diocandra633@gmail.com,

nanda.wulandarii04@gmail.com, komangyuni68849@gmail.com, nazaelwina@gmail.com

Abstract. The Community Service Program (KKN) conducted in Sumber Mekar Mukti Village aimed to improve public health, education, environmental quality, and community empowerment through a series of structured and needs-based activities. The flagship program, a socialization on Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) prevention, focused on increasing community awareness regarding the dangers of DHF and its preventive measures through the implementation of the 3M Plus movement, visual-based education, and environmental sanitation activities. Additionally, supporting programs such as literacy enhancement, bullying prevention, social media education, physical exercise, village greening, community clean-up activities, and MSME mentoring strengthened community engagement and collective awareness of healthy living. The implementation of these programs resulted in increased community participation, positive behavioral changes toward a cleaner and healthier lifestyle, and effective collaboration between students and residents in creating a more productive, clean, and sustainable village environment.

Keywords: Community Service Program, Dengue Fever, Health Education, Community Empowerment, Sumber Mekar Mukti Village.

Abstrak. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Mekar Mukti dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat melalui serangkaian program kerja berbasis kebutuhan lokal. Program unggulan berupa sosialisasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) berfokus pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya DBD dan langkah pencegahannya melalui penerapan 3M Plus, penyuluhan visual, serta pembersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan lain seperti pendampingan pendidikan, literasi, pencegahan bullying, edukasi penggunaan media sosial, senam sehat, penghijauan, kerja bakti, serta pendampingan UMKM berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dan kesadaran kolektif terhadap pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan.

**SOSIALISASI PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SUMBER MEKAR
MUKTI.**

Pelaksanaan program-program tersebut menunjukkan peningkatan partisipasi warga, perubahan perilaku menuju hidup lebih sehat, serta terciptanya kolaborasi efektif antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan desa yang lebih produktif, bersih, dan berkelanjutan. **Kata Kunci:** *KKN, DBD, Sosialisasi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Sumber Mekar Mukti.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan, peningkatan kepedulian sosial, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan desa. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung, mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan.

Desa Sumber Mekar Mukti merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam bidang sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Namun, di sisi lain desa ini masih menghadapi beberapa permasalahan seperti keterbatasan wawasan kesehatan, perlunya peningkatan kebersihan lingkungan, minimnya kegiatan edukatif di sekolah, serta belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam berbagai program pemberdayaan. Kondisi tersebut mendorong perlunya pelaksanaan program kerja KKN yang terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Pelaksanaan KKN di Desa Sumber Mekar Mukti tidak hanya berfokus pada pengabdian semata, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui berbagai program seperti edukasi DBD, senam sehat, pendampingan sekolah, penghijauan, hingga pemberdayaan masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, diharapkan terjalin kolaborasi yang baik antara mahasiswa, perangkat desa, lembaga pendidikan, serta masyarakat dalam menciptakan perubahan positif. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang dan menjadi langkah awal menuju desa yang lebih sehat, produktif, dan mandiri.

METODE PENELITIAN

Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlokasi di Desa Sumber Mekar Mukti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dari tanggal 20 Oktober 2026 sampai dengan 26 November 2025. Jenis-jenis kegiatan KKN di Desa Sumber Mekar Mukti meliputi edukasi kesehatan, kegiatan olahraga, pendampingan pendidikan, serta kegiatan lingkungan seperti penghijauan dan kebersihan desa. Pada kegiatan edukasi kesehatan, metode yang digunakan meliputi penyuluhan langsung, diskusi kelompok, dan penyebaran informasi melalui poster atau media visual lainnya. Kegiatan olahraga seperti senam rutin di SD, SMP, dan masyarakat umum dilaksanakan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung. Pada kegiatan penghijauan, metode yang digunakan meliputi pembagian bibit, penanaman pohon bersama, serta pendampingan dalam perawatan tanaman.

Khalayak dalam kegiatan KKN di Desa Sumber Mekar Mukti mencakup seluruh elemen masyarakat yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan program-program yang

dilaksanakan. Sasaran kegiatan KKN lebih diarahkan kepada kelompok-kelompok tertentu yang memiliki kebutuhan spesifik sesuai jenis program kerja. Dalam program edukasi kesehatan, seperti pencegahan penyakit DBD dan peningkatan pola hidup bersih dan sehat, sasaran utama adalah warga desa secara umum, terutama ibu rumah tangga serta pemuda yang berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada program yang berkaitan dengan kegiatan olahraga dan kebugaran, seperti senam rutin di sekolah dan lingkungan desa, sasaran lebih berfokus pada siswa SD, siswa SMP, serta masyarakat dewasa yang membutuhkan aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan. Sementara itu, pada program kerja yang berkaitan dengan lingkungan, seperti kegiatan penghijauan dan pembagian bibit pohon, sasaran diarahkan kepada sekolah-sekolah dan kantor desa sebagai titik penanaman pohon.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Selama 36 hari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang berlangsung dari tanggal 20 Oktober hingga 26 November 2025 di Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, mahasiswa peserta dari Kelompok 6 Universitas Bina Darma telah melaksanakan serangkaian program kerja yang disusun secara terstruktur, terukur, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Program-program tersebut berfokus pada lima sektor utama, yaitu Sosialisasi Kesehatan (DBD), Pendidikan, Penghijauan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui UMKM, Kerja Bakti, serta Pemasangan Plang Identitas di Setiap Dusun. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara langsung di tengah masyarakat dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan lokal yang diidentifikasi melalui observasi lapangan, diskusi, serta koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat setempat.

Pelaksanaan program pada sektor kesehatan difokuskan pada kegiatan sosialisasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui seminar edukasi, pembagian pamflet, dan imbauan kebersihan lingkungan berbasis gerakan 3M Plus. Di sektor pendidikan, mahasiswa melakukan pendampingan belajar, penguatan literasi, serta aktivitas edukatif kepada siswa sekolah dasar dan menengah di Desa Sumber Mekar Mukti. Pada sektor penghijauan, kegiatan penanaman pohon dan pembersihan lingkungan dilaksanakan sebagai upaya menjaga kelestarian alam dan menciptakan lingkungan desa yang sehat.

Pada sektor pemberdayaan ekonomi masyarakat, mahasiswa turut mendampingi pelaku UMKM dalam pengembangan produk lokal, termasuk pembuatan brand, peningkatan kualitas pengemasan, serta perbaikan strategi pemasaran, yang salah satunya menghasilkan peningkatan penjualan produk keripik pisang lokal. Selain itu, kegiatan kerja bakti dilakukan bersama masyarakat untuk membersihkan fasilitas umum, saluran air, dan lingkungan sekitar guna menjaga kebersihan dan kenyamanan desa. Program pembuatan dan pemasangan plang identitas di masing-masing dusun juga dilakukan untuk mempermudah akses informasi, meningkatkan kerapian administrasi desa, serta memperjelas wilayah kerja setiap kepala dusun.

Secara keseluruhan, kegiatan KKNT Kelompok 6 memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Sumber Mekar Mukti serta menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat. Program-program yang dilaksanakan tidak hanya menghasilkan output kegiatan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang dalam aspek kesehatan, pendidikan, lingkungan, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan identitas desa. Pelaksanaan kegiatan berjalan kondusif dengan dukungan penuh dari perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat, sehingga seluruh program dapat terselesaikan dengan baik dan memberikan manfaat signifikan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

a. Program Kerja Pendidikan: Pencegahan Bullying



Gambar 1. Pencegahan Bullying

Sumber : Dokumen Pribadi

Program pencegahan bullying merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga sikap, menghargai teman, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan di sekolah dengan memberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk bullying, dampak negatifnya bagi korban maupun pelaku, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan siswa untuk mencegah tindakan tersebut. Mahasiswa KKN menyampaikan materi dengan metode interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan pemutaran video edukatif agar siswa lebih mudah memahami isi materi.

Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif mengikuti penyuluhan dan memberikan tanggapan mengenai pengalaman mereka di sekolah. Beberapa siswa juga berani mengungkapkan contoh tindakan bullying yang sering terjadi agar dapat bersama-sama dicari solusi pencegahannya. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami bahwa bullying tidak hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga mencakup perkataan menyakitkan, ejekan, penghinaan, serta pengucilan yang dapat menurunkan rasa percaya diri teman mereka.

Selain penyampaian materi, mahasiswa KKN juga memberikan simulasi dan permainan edukatif yang bertujuan menanamkan nilai empati, saling menghargai, serta membangun kebiasaan untuk berperilaku sopan dan ramah. Siswa dilatih untuk mampu berkata “tidak” pada tindakan bullying, serta berani melapor kepada guru apabila melihat teman lain menjadi korban. Pendekatan ini terbukti membantu menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan mendorong siswa untuk saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui program pencegahan bullying ini, sekolah memperoleh manfaat dalam bentuk peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga perilaku serta menghindari tindakan yang dapat menyakiti teman. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya sekolah yang lebih aman, harmonis, dan bebas dari berbagai bentuk perundungan.

b. Program Kerja Pendidikan: Edukasi Penggunaan Media Sosial



Gambar 2. Edukasi Penggunaan Media Sosial

Sumber : Dokumen Pribadi

Program edukasi penggunaan media sosial di tingkat Sekolah Dasar dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara menggunakan media sosial secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini dilakukan karena semakin banyak anak-anak yang mulai terpapar internet dan media sosial, namun belum memiliki pemahaman cukup tentang risiko serta etika berinteraksi di dunia digital. Mahasiswa KKN memberikan materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar sesuai dengan usia siswa SD.

Dalam penyampaian materi, mahasiswa menjelaskan beberapa hal penting seperti batasan usia penggunaan media sosial, pentingnya menjaga privasi, tidak membagikan informasi pribadi, serta menghindari pertemanan dengan orang yang tidak dikenal. Selain itu, siswa juga dikenalkan pada istilah cyberbullying dan dampak buruknya, serta diajak memahami bagaimana cara melapor atau meminta bantuan apabila mengalami sesuatu yang tidak nyaman saat menggunakan internet. Penyampaian materi dibuat menarik dengan menggunakan gambar ilustratif, contoh kasus sederhana, dan diskusi ringan.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan permainan edukatif dan simulasi yang mengajak siswa untuk membedakan mana konten yang aman dan mana yang berbahaya. Melalui metode interaktif tersebut, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan serta berbagi pengalaman mereka terkait penggunaan gawai dan internet di rumah. Mahasiswa KKN memberikan penekanan pada pentingnya meminta pendampingan orang tua saat menggunakan media sosial untuk menjaga keamanan dan menghindari penyalahgunaan.

Pelaksanaan program edukasi ini memberikan dampak positif bagi siswa SD. Mereka menjadi lebih memahami batasan dalam menggunakan media sosial serta risiko yang dapat terjadi apabila tidak berhati-hati. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mulai membangun kebiasaan positif dalam berinternet serta menjadi pengguna media sosial yang cerdas, beretika, dan bertanggung jawab sejak usia dini.

c. Program Kerja Pendidikan: Edukasi Penulisan Cerpen Di SMP



Gambar 3. Edukasi Penulisan Cerpen Di SMP

Sumber : Dokumen Pribadi

Program edukasi penulisan cerpen di tingkat SMP dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekaligus mendorong kreativitas mereka dalam menuangkan ide dan imajinasi ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan ini dipilih karena kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikembangkan sejak remaja, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis literasi. Mahasiswa KKN memberikan pengenalan dasar mengenai apa itu cerpen, struktur cerpen, unsur intrinsik, serta langkah-langkah sederhana dalam menyusun cerita yang menarik.

Dalam penyampaian materi, mahasiswa menggunakan metode pemaparan langsung yang dikombinasikan dengan contoh cerpen pendek agar siswa lebih mudah memahami. Siswa diajak mengenali unsur-unsur penting seperti tema, tokoh, latar, alur, konflik, dan amanat. Penjelasan dibuat menarik dengan menyertakan cerita-cerita yang dekat dengan kehidupan mereka, sehingga membantu siswa lebih cepat memahami cara membangun sebuah cerita yang utuh. Kegiatan ini juga memberikan ruang diskusi agar siswa dapat bertanya dan berbagi ide cerita yang ingin mereka tulis.

Setelah penyampaian teori, mahasiswa memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kerangka cerpen secara sederhana. Aktivitas ini bertujuan melatih siswa menuangkan gagasan awal sebelum mengembangkan cerita secara penuh. Beberapa siswa dengan antusias membagikan kerangka cerita mereka, sementara mahasiswa memberikan arahan mengenai bagaimana cara memperkuat konflik, memperjelas karakter, dan membuat alur cerita lebih menarik. Metode pendampingan seperti ini membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam menulis.

Kegiatan edukasi penulisan cerpen ini memberikan dampak positif bagi siswa SMP, terutama dalam meningkatkan minat mereka terhadap dunia literasi. Siswa menjadi lebih memahami cara menulis cerita yang runtut, kreatif, dan sesuai struktur. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan berpikir kritis, imajinatif, serta kemampuan menyampaikan pesan melalui tulisan. Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap membaca dan menulis, serta memotivasi mereka untuk menghasilkan karya-karya baru di masa mendatang.

d. Program Kerja UMKM: Pendampingan UMKM Pisang Saleh



Gambar 4. Pendampingan UMKM Pisang Saleh

Sumber : Dokumen Pribadi

Program pengembangan UMKM keripik di Desa Sumber Mekar Mukti, Kecamatan Tanjung Lago, merupakan salah satu kegiatan KKN yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, kualitas kemasan, serta strategi pemasaran produk lokal. Salah satu UMKM yang didampingi dalam kegiatan ini adalah usaha keripik pisang dengan brand “Saleh Maak Fifi”, yang dikembangkan sebagai produk khas desa dengan identitas lokal yang kuat. Pelaksanaan program dimulai pada 9 November 2025, diawali dengan koordinasi dan pengenalan program kepada pemilik UMKM untuk memastikan kebutuhan dan tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

Tahap awal program meliputi observasi proses produksi yang telah berjalan dan identifikasi permasalahan yang sering dihadapi, seperti ketidakkonsistenan tingkat kerenyahan, pemilihan bahan baku, dan desain kemasan yang masih sederhana. Setelah itu, mahasiswa KKN membantu merancang logo dan konsep brand “Saleh Maak Fifi” agar produk memiliki ciri khas serta daya tarik visual yang lebih kuat. Pendampingan juga dilakukan pada proses produksi mulai dari pemilihan pisang yang berkualitas, teknik pengirisan, proses penggorengan yang tepat, hingga peracikan rasa agar keripik memiliki kualitas yang stabil dan dapat diterima konsumen.

Selanjutnya, pembentahan kemasan menjadi fokus utama pendampingan. Mahasiswa membantu merancang kemasan baru yang lebih menarik dan higienis, lengkap dengan label yang berisi nama produk, logo, komposisi, berat bersih, tanggal produksi, serta kontak UMKM. Pengemasan yang baik tidak hanya meningkatkan estetika, tetapi juga menambah nilai jual dan kepercayaan konsumen. Selain itu, pelaku UMKM diberikan penjelasan mengenai perhitungan biaya produksi, margin keuntungan, serta penentuan harga jual agar usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam aspek pemasaran, mahasiswa KKN memperkenalkan strategi promosi digital melalui media sosial, serta strategi non-digital seperti promosi langsung kepada warga desa dan pemasaran di titik keramaian. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak yang sangat positif. Produk “Keripik Pisang Saleh Mbak Fifi” berhasil terjual sebanyak 46 pcs hanya dalam waktu 2

**SOSIALISASI PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SUMBER MEKAR
MUKTI.**

hari, menunjukkan bahwa produk tersebut memiliki potensi pasar yang baik dan dapat berkembang menjadi salah satu produk unggulan desa. Melalui pendampingan yang dimulai sejak 9 November 2025 ini, UMKM diharapkan mampu meningkatkan kemandirian usaha, memperluas jangkauan pemasaran, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sumber Mekar Mukti.

e. Program Kerja Pembuatan Plang Dusun



Gambar 5. Pembuatan Plang Dusun

Sumber : Dokumen Pribadi

Program kerja pembuatan plang atau penanda dusun merupakan salah satu kegiatan fisik yang dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN kepada Desa Sumber Mekar Mukti. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penanda wilayah yang jelas di setiap dusun sehingga memudahkan masyarakat, tamu, maupun perangkat desa dalam mengenali batas dan lokasi dusun. Selain itu, plang ini menjadi bentuk peninggalan positif dari pelaksanaan KKN, yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang sebagai sarana informasi dan identitas wilayah.

Proses pelaksanaan program kerja dimulai dengan observasi lapangan untuk melihat kondisi masing-masing dusun serta mengidentifikasi titik strategis yang memungkinkan plang dapat terlihat dengan jelas oleh masyarakat. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama perangkat desa agar penempatan plang benar-benar sesuai kebutuhan dan tidak mengganggu aktivitas masyarakat ataupun akses jalan. Setelah observasi, mahasiswa melakukan diskusi bersama perangkat desa untuk menentukan desain plang, ukuran, bahan yang digunakan, serta lokasi tepat pemasangannya.

Hasil diskusi menetapkan bahwa plang akan dipasang pada tiga titik, yaitu masing-masing satu plang di Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3. Ketiga lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan visibilitas tinggi dan posisinya yang berada di area lalu lintas warga sehingga mudah dikenali. Proses pembuatan plang melibatkan kerja sama antara mahasiswa dan pihak desa, mulai dari pembelian bahan, pembuatan desain tulisan, pengecatan, hingga proses pemasangan. Dengan kerja sama tersebut, plang yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga memiliki tampilan yang rapi dan kokoh.

Kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi desa karena plang penanda dusun dapat digunakan sebagai sarana identitas wilayah, penunjuk arah, dan mempermudah koordinasi dalam kegiatan desa di masa mendatang. Sebagai bentuk legacy atau peninggalan dari program KKN,

keberadaan plang ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam kegiatan non-fisik seperti edukasi dan penyuluhan, tetapi juga memberikan dampak nyata melalui fasilitas fisik yang berguna bagi masyarakat Desa Sumber Mekar Mukti.

f. Program Kerja Bakti Di Masjid



Gambar 6. Kerja Bakti Di Masjid

Sumber : Dokumen Pribadi

Program kerja bakti di masjid merupakan salah satu kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kebersihan, kenyamanan, serta keindahan lingkungan rumah ibadah di Desa Sumber Mekar Mukti. Kegiatan ini dilaksanakan bersama mahasiswa KKN, pengurus masjid, serta masyarakat sekitar sebagai wujud kepedulian terhadap fasilitas keagamaan yang menjadi pusat ibadah dan kegiatan masyarakat. Kerja bakti dilakukan secara gotong royong sehingga menciptakan suasana kebersamaan dan mempererat hubungan antarwarga.

Kegiatan dimulai dengan membersihkan bagian dalam masjid, termasuk menyapu, mengepel lantai, merapikan sajadah, serta membersihkan area mimbar dan tempat wudu. Mahasiswa juga membantu membersihkan jendela, ventilasi, serta peralatan ibadah agar masjid tetap terjaga kebersihannya. Selain bagian dalam, area luar masjid juga dibersihkan, seperti halaman, selokan kecil, serta area tempat parkir. Pembersihan lingkungan ini dilakukan untuk mencegah sarang nyamuk, menjaga kenyamanan jamaah, dan memperindah tampilan masjid.

Dalam proses kerja bakti, semua peserta saling berbagi tugas sesuai kebutuhan di lapangan. Mahasiswa dan warga terlihat antusias bekerja sama, baik dalam mengangkat peralatan, mengumpulkan sampah, maupun melakukan perbaikan kecil pada fasilitas yang rusak. Kegiatan

**SOSIALISASI PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SUMBER MEKAR
MUKTI.**

gotong royong ini tidak hanya bertujuan membersihkan masjid, tetapi juga menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan kepedulian warga terhadap lingkungan sekitar.

Melalui kegiatan kerja bakti di masjid, tercipta suasana yang lebih bersih, rapi, dan nyaman bagi jamaah yang akan melaksanakan ibadah. Program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap fasilitas umum, khususnya rumah ibadah. Selain itu, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam membangun hubungan sosial dengan masyarakat melalui kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan dan kehidupan keagamaan desa.

g. Penghijauan Desa



Gambar 7. Penghijauan Desa

Sumber : Dokumen Pribadi

Program penghijauan desa merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan serta menciptakan suasana yang lebih asri, sejuk, dan nyaman di Desa Sumber Mekar Mukti. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKN terhadap pelestarian lingkungan, sekaligus mendukung upaya pemerintah desa dalam menjaga keseimbangan ekosistem di wilayah sekitar. Penghijauan dilakukan dengan cara menanam dan membagikan bibit pohon produktif seperti mangga, sawo, dan jambu air.

Pelaksanaan penghijauan dilakukan di tiga titik utama, yaitu kantor desa, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar pohon yang ditanam dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Di kantor desa, pohon-pohon ditanam untuk memperindah halaman serta menyediakan area teduh yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ketika berkunjung. Di sekolah dasar, bibit ditanam untuk menyediakan ruang hijau yang dapat dinikmati oleh para siswa sekaligus menjadi sarana edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Sementara itu, di sekolah menengah pertama, penghijauan dilakukan untuk memperluas area hijau dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih nyaman.

Kegiatan dimulai dengan penyerahan bibit kepada pihak desa dan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan penanaman bersama yang melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa, guru, serta siswa. Semua peserta bekerja sama menggali tanah, menanam bibit, menyiram tanaman, dan

memasang pelindung sederhana agar bibit dapat tumbuh dengan baik. Kegiatan gotong royong ini tidak hanya bertujuan menjaga lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat dan para siswa tentang pentingnya merawat tanaman sejak dini.

Melalui program penghijauan desa ini, diharapkan tercipta ruang hijau yang lebih luas dan bermanfaat bagi masyarakat. Pohon yang ditanam dapat memberikan udara lebih bersih, menjadi penghasil oksigen, serta memperindah lingkungan desa. Program ini juga membantu menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada masyarakat dan generasi muda, sehingga kelestarian alam dapat terjaga dalam jangka panjang. Kegiatan penghijauan ini menjadi salah satu kontribusi konkret mahasiswa KKN dalam mendukung pembangunan desa yang sehat dan berkelanjutan.

h. Kesehatan: Edukasi Pencegahan DBD



Gambar 8. Edukasi Pencegahan DBD

Sumber : Dokumen Pribadi

Program edukasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu kegiatan kesehatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyakit DBD serta cara-cara efektif untuk mencegah penularannya. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko penyebaran DBD, terutama di daerah dengan kondisi lingkungan yang berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk Aedes aegypti. Mahasiswa KKN berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai langkah utama pencegahan.

Dalam pelaksanaannya, edukasi dilakukan melalui penyuluhan langsung di lingkungan desa dan pertemuan warga. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan ciri-ciri nyamuk Aedes aegypti, gejala awal DBD, serta langkah pencegahan seperti 3M Plus (Menguras, Menutup, Memanfaatkan/Mendaur ulang barang bekas), penggunaan lotion anti-nyamuk, dan pemasangan kelambu. Mahasiswa juga menyampaikan pentingnya menghindari genangan air, membersihkan saluran air, serta rutin memeriksa tempat penampungan air yang berpotensi menjadi sarang nyamuk.

Agar penyampaian materi lebih mudah dipahami, mahasiswa menggunakan media visual seperti poster dan gambar ilustrasi yang menampilkan contoh tempat berkembangbiaknya jentik nyamuk. Penyuluhan dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada warga

**SOSIALISASI PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SUMBER MEKAR
MUKTI.**

untuk bertanya dan menceritakan pengalaman mereka terkait penanganan DBD. Pendekatan ini membantu meningkatkan partisipasi warga dan membuat kegiatan berjalan lebih komunikatif.

i. Kesehatan: Senam



Gambar 9. Senam

Sumber : Dokumen Pribadi

Program senam sehat merupakan salah satu kegiatan kesehatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kebugaran fisik masyarakat dan peserta didik di Desa Sumber Mekar Mukti. Kegiatan ini dilakukan secara rutin di tiga titik utama, yaitu di Posko KKN, Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelaksanaan senam bertujuan untuk membiasakan masyarakat serta siswa melakukan aktivitas fisik yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh, sekaligus menciptakan lingkungan yang aktif, ceria, dan penuh semangat.

Di Posko KKN, kegiatan senam dilakukan bersama masyarakat sekitar, terutama ibu-ibu dan remaja. Senam dilaksanakan pada sore hari dengan mengajak warga untuk bergerak bersama mengikuti arahan mahasiswa KKN. Senam di posko ini mampu meningkatkan kebersamaan dan menumbuhkan antusiasme warga dalam menjaga kesehatan secara sederhana dan menyenangkan. Banyak warga yang merasa terbantu karena mendapatkan kegiatan positif yang dapat dilakukan di dekat rumah.

Di Sekolah Dasar (SD), senam rutin dilakukan pada pagi hari sebelum kegiatan belajar dimulai atau sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pihak sekolah. Siswa-siswi terlihat sangat antusias karena senam dilakukan dengan gerakan yang mudah dan lagu-lagu yang ceria. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebugaran, tetapi juga membantu siswa lebih fokus saat mengikuti pelajaran. Senam sehat di SD menjadi salah satu momen yang ditunggu-tunggu oleh para siswa karena suasannya yang menyenangkan.

Sementara itu, di Sekolah Menengah Pertama (SMP), kegiatan senam dilakukan setiap hari Jumat atau sesuai jadwal sekolah. Senam di SMP diikuti oleh guru dan siswa, sehingga menciptakan suasana kebersamaan antara seluruh warga sekolah. Gerakan senam disesuaikan dengan kemampuan remaja, sehingga lebih variatif dan energik. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesehatan fisik para siswa sekaligus mengurangi kejemuhan dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Melalui kegiatan senam sehat yang dilaksanakan di tiga titik ini, mahasiswa KKN berhasil mendorong budaya hidup sehat di kalangan masyarakat dan sekolah. Program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kebugaran, semangat, serta kesadaran masyarakat bahwa olahraga adalah kebiasaan penting yang dapat dilakukan secara sederhana namun bermanfaat besar bagi kesehatan.

2. Program Kerja Unggulan

Program edukasi pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) ditetapkan sebagai program kerja unggulan karena memiliki urgensi tinggi dan dampak langsung terhadap kesehatan masyarakat Desa Sumber Mekar Mukti. DBD merupakan salah satu penyakit yang masih sering muncul di berbagai daerah, terutama di wilayah dengan lingkungan yang berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk Aedes aegypti. Berdasarkan hasil observasi awal selama kegiatan KKN, ditemukan bahwa beberapa titik di desa memiliki genangan air, tumpukan barang bekas, serta kondisi kebersihan yang kurang optimal sehingga meningkatkan risiko penyebaran DBD. Situasi ini menjadikan edukasi pencegahan DBD sebagai program prioritas yang harus dilakukan secara intensif.

Program ini juga menjadi unggulan karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam upaya pencegahan, bukan hanya melalui penyuluhan, tetapi juga praktik nyata seperti mengidentifikasi jentik nyamuk, membersihkan lingkungan, dan menerapkan 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Memanfaatkan kembali barang bekas). Dengan pendekatan berbasis partisipasi, masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pencegahan. Hal ini membuat program lebih efektif dan berkelanjutan dibandingkan kegiatan edukasi yang bersifat satu arah.

Selain itu, edukasi pencegahan DBD menjadi program unggulan karena dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, ibu rumah tangga, hingga perangkat desa. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai metode yang menarik dan interaktif, seperti penyuluhan kelompok, pembagian leaflet, penggunaan media visual, serta diskusi terbuka dengan warga. Keberagaman metode ini membuat penyampaian materi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat. Bahkan setelah kegiatan selesai, warga dapat terus melanjutkan upaya pencegahan secara mandiri karena sudah memahami langkah-langkahnya.

Dampak positif dari program ini terlihat dari meningkatnya kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta rutin memeriksa tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Banyak warga yang ikut bergotong royong membersihkan halaman rumah, saluran air, dan pekarangan. Dengan hasil nyata tersebut, program edukasi pencegahan DBD dinilai paling relevan, paling berdampak, dan memiliki jangkauan paling luas, sehingga layak menjadi program kerja unggulan dalam kegiatan KKN Desa Sumber Mekar Mukti.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumber Mekar Mukti telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa serta dampak positif bagi masyarakat desa. Melalui berbagai program kerja yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan UMKM, mahasiswa berhasil menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta memberikan kontribusi nyata dalam membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Program-program tersebut berjalan dengan baik berkat dukungan perangkat desa, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, serta partisipasi aktif warga. Kegiatan edukasi, seperti pencegahan DBD, penggunaan media sosial secara bijak, pencegahan bullying, hingga peningkatan literasi melalui penulisan cerpen, telah meningkatkan wawasan dan kesadaran

**SOSIALISASI PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA SUMBER MEKAR
MUKTI.**

masyarakat terutama pelajar mengenai pentingnya kesehatan, etika, dan keterampilan dasar. Di bidang lingkungan, kegiatan penghijauan dan kerja bakti mampu mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kelestarian dan kebersihan desa. Kegiatan UMKM juga memberikan dukungan bagi pengembangan usaha lokal agar lebih mandiri dan berdaya saing. Melalui pelaksanaan program-program tersebut, terlihat adanya peningkatan partisipasi masyarakat serta tumbuhnya kesadaran kolektif untuk bersama-sama menciptakan lingkungan desa yang lebih sehat, bersih, dan produktif. Mahasiswa juga memperoleh pembelajaran penting tentang kerja sama, komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi sosial yang menjadi modal berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Sumber Mekar Mukti dapat disimpulkan berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2019). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hidayat, A. (2018). Kesehatan Lingkungan dan Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2020). Panduan Pencegahan Perundungan di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2021). Gerakan Literasi Sekolah: Panduan Penulisan Cerita Pendek. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2020). Panduan Aman Bermedia Sosial untuk Anak dan Remaja. Jakarta: Kominfo RI.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Desa. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Kotler, P., & Keller, K. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.